

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu karakteristik subjek penelitian yang dapat berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Konsep ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif (Kusumawaty, 2022).

Menurut Nursalam, (2015) *Variable* adalah suatu karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu hal misalnya benda, manusia dan lain-lain. *Variable* di karakteristik sebagai jumlah, perbedaan dan derajat. *Variable* juga dapat diartikan sebagai konsep pengukuran dari berbagai level abstrak penelitian.

1. *Variable independen* (variabel bebas)

Variable ini disebut juga *variable* bebas karena nilainya menentukan *variable* lain. *Variable* bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur yang bertujuan agar dapat mengetahui hubungan atau pengaruh terhadap *variable* lain. Dalam ilmu keperawatan *variable* bebas merupakan stimulus agar dapat mempengaruhi tingkah laku klien. Dalam penelitian ini *variabel independen* (bebas) adalah pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene*.

2. *Variable dependen* (Variabel terikat)

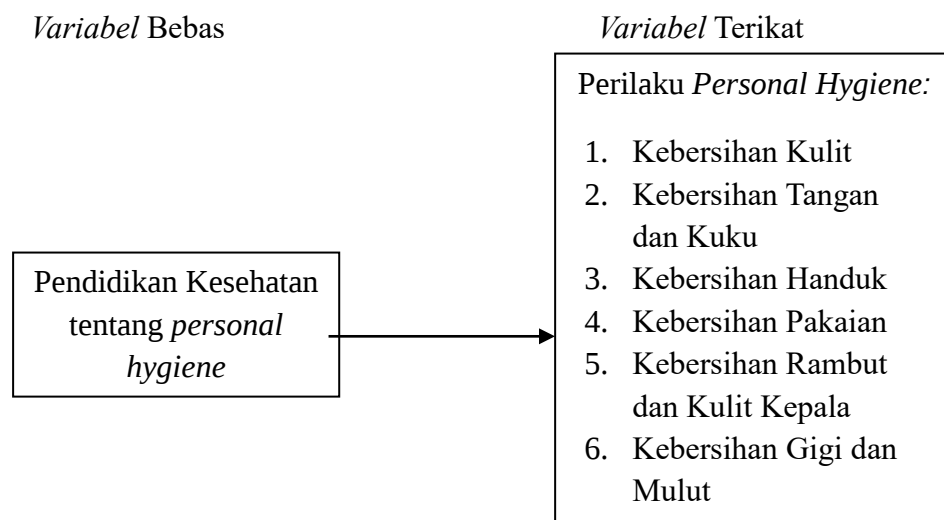
Variable ini disebut juga *variable* terkait karena nilainya dipengaruhi oleh *variable* lain. Dari kata lain *variable* terikat adalah

faktor yang diukur untuk mengetahui adanya pengaruh dari *variable independen* (bebas). Dalam penelitian ini *variabel dependen* atau terikat adalah perilaku *personal hygiene* santri.

B. Kerangka konsep

Menurut (Adiputra et al. 2021) kerangka konsep yaitu model konseptual yang berkaitan dengan penyusunan teori atau peneliti menghubungkan secara logis faktor yang dianggap penting yang akan diteliti.

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep

C. Hipotesa

Hipotesa merupakan sebuah pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih *variabel* yang diharapkan bisa menjawab suatu pernyataan dalam penelitian (Nursalam, 2017). *Hipotesis* dapat

disimpulkan berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak, diterima atau ditolak. *Hipotesis* yang ditemukan pada penelitian ini adalah :

HA : Ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan.

HO : Tidak ada pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan.

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan desain pra eksperimen karena desain penelitian ini terdapat variabel luar yang berpengaruh kepada variabel terikat karena eksperimen yang dilakukan hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol dengan rancangan *one group pretest and posttest design* yaitu penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*) (Adiputra et al. 2021). Berikut adalah Skema *Pretest And Posttest* dari desain ini.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Gambar 3.2 Rancangan Penelitian Pra Eksperimen

Keterangan :

0_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : diberi perlakuan (treatmen)

0_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

E. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Kusumawaty, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh santri yang tinggal di pondok pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan yang berjumlah 82.

2. Sampel

Sample merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Kusumawaty, 2022). Perhitungan besar sampel menggunakan formula studi kasus dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3 3 Rumus Slovin

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{82}{1 + (82 \times 0,05^2)}$$

$$= 68,04$$

Keterangan :

n : ukuran sampel yang dibutuhkan.

N : total populasi.

e : nilai presisi atau batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5% atau 0,05).

Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil rumus slovin diatas, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan sebanyak 68 responden.

3. Teknik dalam pengambilan sampel

dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *simple Random Sampling*. merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sample (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo 2018).

Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini :

- a) Santri aktif yang terdaftar resmi di pondok pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan
- b) Santri yang bersedia menjadi responden
- c) Santri yang hadir saat pendidikan kesehatan di lakukan

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini :

- a) Santri yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Santri yang berhalangan/tidak hadir saat pendidikan kesehatan dilakukan

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan pada bulan April 2026.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diteliti, atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (*alat ukur*) (Notoadmodjo, 2018). Adapun *definisi operasional* penelitian ini akan dijabarkan pada tabel sebagai berikut

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen : Pendidikan Kesehatan Tentang <i>Personal Hygiene</i>	Merupakan aktivitas penyampaian informasi medis yang terstruktur untuk menilai perubahan perilaku pada kebersihan diri kepada santri dengan media poster.	1. Lembar Pre-planning 2. Media poster tentang <i>personal hygiene</i> .	Pendidikan Kesehatan di lakukan sesuai <i>Pre-planing</i> . Pendidikan Kesehatan di lakukan tidak sesuai <i>Pre-planing</i> .	Nominal
Variabel dependen: Perilaku <i>Personal hygiene</i>	Merupakan segala tindakan nyata atau praktik yang dilakukan oleh santri dalam menjaga kebersihan diri mereka. Yaitu 1. Kebersihan kulit 2. Kebersihan tangan dan kuku 3. Kebersihan handuk 4. Kebersihan pakaian 5. Kebersihan Rambut dan Kulit Kepala 6. Kebersihan Gigi dan Mulut	Kuesioner Terdapat 18 Jawaban dari pernyataan positif (<i>favorable</i>) : Selalu (S): 4, Sering (S): 3, Kadang-Kadang (KK): 2, Sangat Tidak Pernah (TP): 1, Jawaban dari pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>) : Selalu (Sl): 1, Sering (Sr): 2, Kadang-Kadang (KK): 3, Sangat Tidak Pernah (TP): 4	Kuesioner berisi pertanyaan, dengan perhitungan Total skor jawaban responden tentang <i>personal hygiene</i> pertanyaan. Dengan Kriteria : 1. Baik > MEDIAN 2. Buruk < MEDIAN Nilai median pre : 54 Nilai median Post : 69	Nominal

H. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik peneliti untuk mendapatkan keterangan, bahan dan informasi terkait dalam penelitian disebut metode metode pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data langsung kepada pengumpul data yang memberikan data. Dalam penelitian ini, sumber data yang didapatkan yaitu dengan membagikan *kuesioner* pada santri. *Kuesioner* merupakan metode pengumpulan data yang lebih *efisien* bila peneliti telah mengetahui dengan pasti *variabel* yang akan diukur dan tau apa yang diharapkan dari responden dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Notoatmodjo, 2012).

2. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara :

- a) Peneliti membuat surat persetujuan dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 guna meminta ijin pengambilan data awal penelitian kepada ketua Prodi Ilmu Keperawatan Universitas An Nuur.
- b) Peneliti meminta izin melakukan studi pendahuluan kepada pengelola pondok pesantren Darussalam Muda Geyer.
- c) Melakukan pencarian kasus pendahuluan.

- d) Meminta surat izin studi pendahuluan ke Pengelola Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer.
- e) Peneliti meminta tolong kepada pengurus pondok pesantren Darussalam muda untuk mengidentifikasi responden didasarkan pada kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dan di hitung dengan rumus slovin dengan teknik sampling *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 68 responden.
- f) Peneliti memilih 3 rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai penyedia sarana prasarana, distribusi serta pengaman kehadiran dan dokumentasi, .
- g) Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- h) Peneliti dan asisten peneliti penyedia sarana prasarana menyiapkan alat serta ruangan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene*.
- i) Peneliti dan asisten peneliti distribusi dan pengaman kehadiran membagikan *inform consent* dan *kuesioner pre pest*
- j) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* kepada responden sesuai dengan *Pre-planing*.

- k) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengumpulan data *pre test* dari hasil kuesioner *personal hygiene*.
- l) Peneliti kembali ke pondok pesantren Darussalam Muda 7 hari setelah pendidikan kesehatan dilakukan guna membagikan *inform consent* dan kuesioner *post test*.
- m) Peneliti melakukan pengumpulan data post test kuesioner *personal hygiene*.
- n) Asisten peneliti mendokumentasikan kegiatan pendidikan kesehatan dan pembagian kuesioner.
- o) Setelah data lengkap, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data menggunakan aplikasi SPSS.

3. Asisten peneliti

Asisten peneliti bertugas untuk membantu peneliti selama penelitian. Asisten peneliti diambil dari rekan seangkatan dari S1 keperawatan yang sesuai kriteria. Tugasnya membagikan *kuesioner* kepada responden dan mengumpulkan kembali *kuesioner* mengecek isi *kuesioner* dan dokumentasi acara.

I. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat untuk pengumpulan data (Nototamodjo, 2018). Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari:

1. *Kuesioner*

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda tertentu. Kuesioner dalam penelitian ini adalah *kuesioner data demografi* dan *kuesioner perilaku personal hygiene*.

a) Lembar karakteristik responden

Instrumen penelitian ini tentang pengumpulan data *demografi* yang berisi nama inisial, jenis kelamin, usia, dan lama tinggal di Pondok. *Kuesioner* ini akan di analisis menggunakan sistem komputerisasi untuk mengetahui karakteristik santri di Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan.

b) Lembar *kuesioner personal hygiene*

Instrumen penelitian ini menggunakan *kuesioner personal hygiene* yang telah diambil dari penelitian Mashurin, (2022) dan di ubah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Terdapat 18 pertanyaan dengan pertanyaan positif (*favourable*) dan pertanyaan negatif (*unfavourable*). Kuesioner mempunyai 4 opsi jawaban yaitu selalu (Sl), sering (Sr), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner *Personal hygiene*

Komponen	No.Item (+)	No. Item (-)	Jumlah
Kebersihan Kulit	8, 10	4	3
Kebersihan Tangan dan Kuku	5,6	-	2
Kebersihan Pakaian	3,15,16	1,2,14	6
Kebersihan Handuk	-	9,12,18	3
Kebersihan Rambut dan Kulit Kepala	13	17	2
Kebersihan Gigi dan Mulut	7	11	2
Total	9	9	18

Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner *Personal Hygiene*

No	Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1	Selalu (Sl)	4	1
2	Sering (Sr)	3	2
3	Kadang-kadang (KK)	2	3
4	Tidak pernah (TP)	1	4

cara melakukan uji coba alat ukur dengan teknik *analisis instrumen* sebagai berikut :

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden, dengan signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid

(1) Uji Validitas

Validitas merupakan gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya ingin diukur (Soekidjo, 2012). Uji validitas pada setiap pertanyaan atau pernyataan dapat diukur dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel (Sugianto, 2023). (Kusumawaty et al., 2022).

Kuesioner *Personal hygiene* ini telah di uji kembali oleh peneliti dengan 20 responden santri di pondok pesantren Fathul Ma'arif Geyer Grobogan yang mempunyai karakteristik yang sama dengan santri pondok pesantren Darussalam Muda berikut hasilnya:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kuesioner *Personal Hygiene*

Kuesioner Personal Hygiene	R hitung	R table	Sig (2- tailed)	Keterangan
P1	0.984	0.444	0.000	Valid
P2	0.872	0.444	0.000	Valid
P3	0.910	0.444	0.000	Valid
P4	0.889	0.444	0.000	Valid
P5	0.885	0.444	0.000	Valid
P6	0.906	0.444	0.000	Valid
P7	0.984	0.444	0.000	Valid
P8	0.891	0.444	0.000	Valid
P9	0.910	0.444	0.000	Valid

P10	0.871	0.444	0.000	Valid
P11	0.867	0.444	0.000	Valid
P12	0.956	0.444	0.000	Valid
P13	0.984	0.444	0.000	Valid
P14	0.984	0.444	0.000	Valid
P15	0.801	0.444	0.000	Valid
P16	0.889	0.444	0.000	Valid
P17	0.984	0.444	0.000	Valid
P18	0.984	0.444	0.000	Valid

(2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Kusumawaty, 2022). Uji reliabilitas untuk menggambarkan seberapa jauh pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan instrumen (termasuk kuesioner) yang sama jika diulangi akan menghasilkan nilai yang sama (Sugianto, 2023). Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan terhadap pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Suatu instrumen dengan pilihan jawaban yang hanya dua saja, dikatakan reliabel apabila nilai r hitung $> r$ tabel, sedangkan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* di antara 0,70-0,90 (Soekidjo, 2012).

Hasil uji reliabilitas peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa kuesioner sudah lulus uji reabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,812 yang berarti lebih besar dari 0,60 dan akan di uji kembali oleh peneliti.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Kuesioner *Personal Hygiene*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.989	18

J. Rencana Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data dengan computer melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a) Editing

Data yang sudah dikumpulkan diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dan kemungkinan adanya kekeliruan. Dalam penelitian ini data yang telah didapatkan akan diperiksa kembali untuk meminimalisir terjadinya kekeliruan data.

b) Coding

Peneliti memasukan data yang telah di peroleh kemudian di coding dari bentuk kalimat ke angka meliputi usia dikelompokkan menjadi 3 di beri kode 1 pada kelompok usia 12-18 tahun, diberikan kode 2 pada kelompok usia 19-21 tahun dan diberikan

kode 3 pada kelompok usia 21 tahun keatas, pada jenis kelamin diberikan kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk laki-laki, pada lama tinggal di pesantren diberikan kode 1 pada santri yang kurang dari 1 tahun tinggal di pesantren diberikan kode 2 pada santri yang 1-2 tinggal di pesantren dan kode 3 untuk santri yang lebih dari 3 tahun tinggal di pesantren, pada *pretest dan posttest* diberi kode 1 untuk santri yang berperilaku *personal hygiene* baik dan diberi kode 2 untuk santri yang berperilaku *personal hygiene* buruk.

c) *Entry data*

Peneliti memasukkan data-data yang diperoleh atau dikumpulkan dari semua responden kemudian dimasukkan dalam program komputer atau spss. Dalam penelitian ini meliputi data responden yaitu inisial nama, usia, jenis kelamin, lama tinggal di pesantren, *pretest dan posttest* eksperimen.

d) *Cleaning*

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah di peroleh guna melihat kemungkinan terjadinya kesalahan kode atau ketidaklengkapan.

2. Rencana Analisa

Data Analisa data untuk mencapai tujuan yaitu menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti dalam mengungkap *fenomena* (Nursalam, 2017).

Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene* santri di Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan. Menurut Arikunto (2019) analisa data dibagi menjadi dua :

a) Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, dan lama tinggal di pesantren) serta gambaran perilaku *personal hygiene* santri sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan pendidikan kesehatan. Data yang bersifat kategorik (perilaku baik/buruk) yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

b) Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku *personal hygiene* pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Muda Geyer Grobogan. Mengingat skala data pada variabel dependen (perilaku) adalah

:Nominal dan bertujuan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan (*dependent*), Peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dikarenakan responden lebih dari 50 dan diketahui salah satu data tidak normal, maka digunakan uji alternatif *Wilcoxon Signed Rank Test*. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik computer aplikasi SPSS. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan tingkat kemaknaan (*signifikansi*) $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh *signifikan* pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene* santri.
- 2) Jika nilai *signifikansi* $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* terhadap perilaku *personal hygiene* santri.

K. Etika Penelitian

Penerapan etika penelitian dalam penelitian perlu diperhatikan dan diterapkan karena etika penelitian adalah sebuah pedoman etika untuk

setiap penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian & masyarakat yang akan mendapatkan dampak hasil penelitian (Notoatmojo 2018).

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Subjek berhak memperoleh informasi yang lengkap terkait dengan tujuan sebuah penelitian, dan pada *informed consent* harus mencantumkan data yang telah didapatkan hanya sebagai pengembangan ilmu.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Sebelum mengisi lembar *demografi* responden, peneliti memberikan arahan kepada responden untuk mengisi kolom nama dengan nama inisial saja untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan arahan pada responden untuk mengisi nama inisial agar menjaga kerahasiaan responden. Semua dokumen yang berkaitan dengan responden, peneliti menyimpannya dan tidak ada satupun orang yang tahu dan hanya penelitalah yang tahu.

4. *Justice*

Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukannya sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskrimasi baik selama pemilihan sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi dan budaya.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi dapat segera dilakukan.